

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 140/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DESKRIPSI OYONG VARIETAS
RADYA

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: GBH 614 x GBH 603
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	: Segilima
Ukuran sisi luar penampang batang	: 7,56 – 7,82 mm
Warna batang	: Hijau (RHS 137 D)
Warna daun	: Hijau (RHS 137 B)
Bentuk daun	: Membulat
Ukuran daun	: Panjang 20,78 – 21,01 cm; Lebar 23,41 – 24,02 cm
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau kekuningan (RHS 141 C)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 6 A)
Warna kepala putik	: Kuning kehijauan (RHS 150 A)
Warna benang sari	: Kuning kehijauan (RHS 154 B)
Umur mulai berbunga	: 26 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 33 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Silindris memanjang
Ukuran buah	: Panjang 39,12 – 39,31 cm; Diameter 4,20 – 4,23
Warna buah	: Hijau tua (RHS 139 A)
Rasa buah	: Tidak getir
Bentuk biji	: Lonjong pipih
Warna biji	: Hitam (RHS 203 C)
Berat 1.000 biji	: 153,73 – 154,28 gram
Berat per buah	: 273,44 – 277,10 gram
Jumlah buah per tanaman	: 11 buah
Daya simpan buah pada suhu 27 - 30°C	: 9 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 24,93 – 25,58 ton
Populasi per hektar	: 11.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,0 – 2,2 kg
Penciri utama	: <ul style="list-style-type: none">- Bentuk daun membulat dengan ujung tumpul;- Buah berwarna hijau tua (RHS 139 A).
Keunggulan varietas	: <ol style="list-style-type: none">1. Umur panen genjah (33 hari setelah tanam)2. Produksi tinggi (24,93 – 25,58 ton/ha)
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Sleman pada musim kemarau
Pemohon	: PT. Royal Agro Persada
Pemulia	: Eko Agus Heryanto
Peneliti	: Suryanto, Setyo Budi Santoso dan Qori Syarifatulloh (PT. Royal Agro Persada), Sri Purwatiningsih dan Eka Wahyuaryana (BPSBP DIY)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO